

STRATEGI NABI YUSUF AS MENGHADAPI KRISIS EKONOMI MESIR DALAM TUJUH TAHUN

Oleh: Muslimin

STAI Luqman Al-Hakim

Abstrak

The barn that the Prophet Yusuf once built was a place of grain storage as a food reserve in the time of paceklik, playing a role in overcoming people's food insecurity. The food barn of Joseph's line of thought, and became part of the system in which the people's food reserves were. The existence of food barns is customized and in the design of the state of Mesir as well as the Egyptian weather. The application of the barn revolution that introverted the technology of the era, and the modernization of agriculture was judged in accordance with the traditional barns of the kingdom of Egypt and its climate, played a role in stabilizing food supply and prices, in each region to store wheat, no globalization led to the awakening of various foods, including processed food up to seven years, consistent coaching activities and tend to orientation projects led to the construction of effectively carried out. The existence of food barns at that time was needed. generally located in areas where large agricultural land has traditionally developed food barns in food-prone areas with accessibility constraints. Food barns play a role in addressing people's food insecurity in chronic food-prone areas, able to overcome transient food insecurity due to the conditions facing the paceklik. To overcome transient food insecurity, it is necessary to provide food reserves by the government that allows the mobility of food reserves between regions to be sufficient and smooth.

With this brilliant idea the role of barns is needed to maintain institutional food reserves in the era of the food crisis. The institutional development of the government's food reserves can cooperate with private institutions or cooperate with KUYIL in the procurement of regional food reserves. The handling of food insecurity is also very closely related to the alleviation of hunger. Therefore, the prevention of food insecurity is not only related to the agricultural aspect and the provision of food but appropriate for the place to store food itself is really able to maintain food stuff for seven years, currently the place is popular name called BULOG.

Keyword: Strategi, Krisis Ekonomi

Pendahuluan

Lumbung yang pernah dibangun Nabi Yusuf¹ merupakan tempat penyimpanan gandum sebagai cadangan pangan dimasa paceklik, berperan dalam mengatasi kerawanan pangan rakyat. Lumbung pangan berasal dari ide pemikiran nabi Yusuf menjadi bagian dari sistem tempat cadangan pangan rakyat. Keberadaan lumbung pangan disesuaikan dan didesain seperti keadaan musim serta cuaca Mesir. Penerapan revolusi lumbung yang *mengintroduksikan* teknologi pada jaman itu, serta modernisasi pertanian dinilai sesuai dengan lumbung tradisional kerajaan mesir dan iklimnya, berperan dalam stabilisasi pasokan dan

¹ Nama nabi Yusuf di ganti oleh Futitar panglima perang kerajaan Mesir bernama Yuzarsif

harga pangan, di bangun di setiap wilayah untuk menyimpan gandum, tidak ada globalisasi yang menyebabkan terbangunnya beragam pangan, termasuk pangan olahan sampai mencapai tujuh tahun, kegiatan pembinaan yang konsisten dan cenderung orientasi proyek menyebabkan pembinaan yang dilakukan secara efektif. Keberadaan lumbung pangan saat itu sangat diperlukan. umumnya berada di daerah yang lahan pertanian luas secara tradisional telah mengembangkan lumbung pangan di daerah rawan pangan dengan kendala aksesibilitas. Lumbung pangan berperan mengatasi kerawanan pangan rakyat di daerah rawan pangan kronis, mampu untuk mengatasi kerawanan pangan transien akibat kondisi menghadapi paceklik. Untuk mengatasi kerawanan pangan transien dibutuhkan penyediaan cadangan pangan oleh kerajaan yang memungkinkan mobilitas cadangan pangan antar wilayah harus cukup dan lancar.

Dengan ide cemerlang ini peran lumbung diperlukan pemikiran untuk mempertahankan kelembagaan cadangan pangan pada era krisis pangan nanti. Pengembangan kelembagaan cadangan pangan kerajaan tersebut dapat bekerja sama dengan Lembaga Swasta atau kerjasama dengan KUWIL dalam pengadaan cadangan pangan daerah. Penanganan kerawanan pangan juga sangat berkaitan erat dengan pengentasan kelaparan. Untuk itu penanggulangan kerawanan pangan tidak hanya berkaitan dengan aspek pertanian dan penyediaan bahan pangan saja akan tetapi tepat guna tempat menyimpan pangan itu sendiri benar-benar mampu menjaga bahan pangan selama tujuh tahun, saat ini tempat itu nama populernya dinamakan BULOG.

Strategi pertama, membangun tujuh logistik untuk tujuh tahun. Satu Peran Bulog di masa nabi Yusuf adalah satu bulog mampu memberi pangan seluruh rakyat untuk satu tahun menjaga ketahanan mutu gandum, tidak rusak ketahanan pangan melalui persediaan yang cukup, akses dan harga bahan makanan yang terjangkau oleh masyarakat dan melakukan stabilisasi harga. Pilar ketersediaan Bulog bertanggung jawab untuk menyerap/memperoleh stok melalui para petani yang menitipkan gandumnya di bulog ini dalam jumlah yang cukup untuk kepentingan penyalurannya, golongan anggaran dan Cadangan gandum kerajaan untuk kepentingan darurat dan operasi pasar. Penjaga bulog harus menjaga

ketersediaan stok pada kisaran aman untuk kebutuhan minimal satu tahun untuk rakyat untuk satu lumbung/logistik. Menurut Mukti (2019) Dalam mengimplementasikan strategi ketahanan pangan, ada tiga strategi yang diterapkan dalam kebijakan Nabi Yusuf AS. Pertama, peningkatan produksi pangan, kedua, penyimpanan sebagian besar hasil produksi pertanian, dan ketiga, kebijakan hidup hemat yang harus dipatuhi semua elemen Negara²

Pada pilar keterjangkauan Bulog mendistribusikan gandum secara merata diseluruh kerajaan melalui movement nasional maupun movement regional, sehingga gandum bisa diakses oleh seluruh rakyat dengan harga yang terjangkau. Kemudian pilar stabilitas, Bulog wajib menjaga harga gandum pada kisaran harga yang stabil dengan melakukan penyerapan pada saat panen raya. rakyat harus pastikan menyerahkan hasil panennya 20 persen dari hasil panenna ke lumbung kerajaan gandum untuk menjaga kerusakan gandum dan harga gandum yang di jual ke rakyat kecil berbeda dengan harga yang di jual dengan kaum elit, tentu kaum elit dengan harga dua kali lipat³ dan melakukan intervensi pasar melalui Operasi Pasar pada saat musim paceklik.

Lumbung atau Bulog itu adalah sebagai operator bukan sebagai regulator. Inpras (instruksi Rasul) gandum adalah produk regulator yang harus dilaksanakan oleh BULOG. Harga Inpras adalah harga berbeda – beda yang ditetapkan oleh kerajaan dengan tujuan untuk melindungi kekejaman para saudagar tidak semena –semena menumpuk gandum di rumah atau di gudang mereka, sehingga dalam menjalankan fungsi bulog atau lumbung, rakyat masih memperoleh bagian harga yang wajar. Apabila rakyat menyimpan sendiri gandum nya maka kerajaan tidak bertanggung jawab jika terjadi rusak pada gandum mereka disaat paceklik .tidak ada kewajiban kerajaan untuk mengganti atau memberi harga yang sesuai. Dibebaskan petani menikmati hasil panen mereka . Namun apabila pada saat paceklik tentunya harga gandum naik. Dalam kewaspadaan ini merupakan kewajiban dan hak lumbung atau BULOG untuk menyerap hasil panen petani,

² Beta Pujiangga Mukti, “STRATEGI KETAHANAN PANGAN NABI YUSUF Studi Analisis Tentang Sistem Ketahanan Pangan Nabi Yusuf Dalam Al-Quran Surat Yusuf Ayat : 46-49,” *Jurnal Tarjih Dan Pengembangan Pemikiran Islam* 16, no. 1 (2019): 35–47.

³ Agar terjadi subsidi silang, bagi fakir miskin di beri gandum dengan gratis.

sehingga petani bisa memilih dimana akan di simpan hasil panennya terlindungi.

Cita-cita kerajaan swasembada itu adalah ketahanan pangan, harapan, cita-cita dan komitmen bersama, demi terciptanya kehidupan sejahtera walau dalam pandemik paceklik. Namun demikian ini tugas yang kompleks yang memerlukan sinergi dari hulu sampai dengan hilir. Disitu ada tugas atau pengawas untuk urusan irigasinya, ada tugas Deptan untuk produksinya, ada tugas PT Pupuk, ada Tugas Pertani untuk bibitnya dan sebagainya. BULOG di hilirnya fungsi utamanya adalah menjaga ketahanan pangan, yaitu bagaimana harus menyediakan gandum dalam jumlah yang cukup, akses dan mutu yang terjangkau dan ketahanan gandum stabil sepanjang tahun.

Pembahasan

Saat ini tantangan kerajaan untuk menjaga ketahanan pangan khususnya ketersediaan itu kedepan semakin berat, karena kita menghadapi jumlah penduduk semakin bertambah, laju konversi sumber produksi pangan yang tidak terkendali untuk berbagai kepentingan, sementara tidak mudah untuk mendapatkan sumber atau lahan siap tanam, tentunya juga tantangan perubahan iklim. Kerajaan sudah cukup berbuat untuk menggenjot produksi melalui gerakan masif dan upaya khusus pencapaian swasembada gandum. Upaya-upaya ini harus terus didorong dan dilakukan secara konsisten diiringi dengan pembenahan data penduduk Mesir supaya mendapatkan gambaran yang akurat, sehingga dapat diambil kebijakan yang lebih tepat sasaran dan kelengkapan data penduduk rakyat di luar rakyat mesir⁴ ,jika ada yang memerlukan gandum, harus sesuai jumlah keluarga dan keperluan sebulan tidak boleh lebih, di khawatirkan jika mengambil gandum lebih dari jumlah keluarga sisa gandum akan di jual oleh tengkulak dengan harga terlampau tinggi kepada rakyat yang memerlukan.

Strategi *membayar pajak kerajaan*. Membangun lumbung atau 7 bulog memerlukan dana yang sangat besar, pertanyaan darimana dapat dana sebesar itu. Nabi Yusuf mengusulkan kepada Raja Mesir (AMUN HATEF) agar rakyat diberi

⁴ Nabi yusuf juga memberikan jata gandum di luar rakyat Mesir yang hidup di pinggir kerajaan Mesir

keringanan bagi siapa saja, baik pengusaha atau rakyat biasa ataupun pejabat kerajaan membayar pajak 7 tahun sekaligus di bebaskan pajak 14 tahun kedepan. Rakyat mesir menerima keputusan undang – undang ini sehingga Pembayar pajak mengalami peningkatan yang cukup signifikan baik dalam jumlah nominal maupun persentase terhadap jumlah keseluruhan pendapatan kerajaan. Di sisi lain persentase Wajib Pajak sangat antusias jika dibandingkan dengan jumlah sebelumnya seluruh rakyat berbondong bonding memn bayar pajak. Hal ini menunjukkan kesadaran rakyat mesir untuk membayar pajak sangat tinggi di balik itu di beri tau bahwa dana pajak yang anda bayar di gunakan untuk membangun logistik menghadapi masa paceklik. Pajak merupakan iuran wajib yang dibayar rakyat kepada negara tanpa kontraprestasi secara langsung dan akan digunakan untuk kepentingan pemerintah dan masyarakat umum. Pajak mempunyai dua fungsi penting dalam perekonomian suatu negara. Pertama pajak merupakan salah satu sumber dana pemerintah untuk melakukan pembangunan, baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Kedua pajak berfungsi sebagai alat yang mengatur kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang sosial ekonomi. Menurut Widayati dan Nurlis yang dikutip dalam penelitian Ramadiansyah, Sudjana, & Dwiatmanto (2014) menguraikan beberapa bentuk kesadaran membayar pajak yang mendorong Wajib Pajak untuk membayar pajak salah satunya adalah kesadaran bahwa pajak merupakan bentuk partisipasi dalam menunjang pembangunan negara.

Pemahaman masyarakat mengenai peraturan perpajakan sangatlah penting, hal tersebut akan mendorong kesadaran masyarakat terutama Wajib Pajak untuk memenuhi kewajiban perpajakannya. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Masruroh Siti & Zulaikha (2013) yang menyatakan pengetahuan dan pemahaman peraturan perpajakan merupakan proses wajib pajak mengetahui dan mengaplikasikan pengetahuan tersebut untuk membayar pajak. Pajak mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan bernegara, khususnya di dalam pelaksanaan pembangunan karena pajak merupakan sumber pendapatan negara untuk membiayai semua pengeluaran termasuk pengeluaran pembangunan. Di sisi lain pajak juga sangat penting dalam mengatur pertumbuhan ekonomi melalui

kebijaksanaan pajak. Disisi lain pajak mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan bernegara, pajak mempunyai beberapa fungsi, antara lain: Fungsi Anggaran (*Budgetair*), yaitu pajak dijadikan alat untuk memasukkan dana secara optimal ke kas negara berdasarkan undang-undang perpajakan yang berlaku, sehingga pajak berfungsi membiayai seluruh pengeluaran-pengeluaran yang berkaitan dengan proses pemerintahan. Pajak digunakan untuk pembiayaan rutin, seperti: belanja pegawai, belanja barang, pemeliharaan, dan lainnya. Untuk pembiayaan pembangunan, uang dikeluarkan dari tabungan pemerintah, yaitu penerimaan dalam negeri dikurangi pengeluaran rutin. Tabungan pemerintah tersebut ditingkatkan terus dari tahun ke tahun sesuai kebutuhan pembiayaan pembangunan yang semakin meningkat.

Fungsi Mengatur (*Regulerend*), yaitu pajak digunakan pemerintah sebagai alat untuk mencapai tujuan tertentu dan pelengkap dari fungsi anggaran. Pemerintah dapat mengatur pertumbuhan ekonomi melalui kebijaksanaan pajak. Contohnya: dalam rangka penanaman modal, baik dalam negeri maupun luar negeri, diberikan berbagai macam fasilitas keringanan pajak. Dalam rangka melindungi produksi dalam negeri, pemerintah menetapkan bea masuk yang tinggi untuk produk luar negeri. Fungsi Stabilitas, yaitu pajak membuat pemerintah memiliki dana untuk menjalankan kebijakan yang berhubungan dengan stabilitas harga, sehingga inflasi dapat dikendalikan. Hal tersebut dapat dilakukan dengan jalan mengatur peredaran uang di masyarakat, pemungutan pajak, penggunaan pajak yang efektif dan efisien. Fungsi Retribusi Pendapatan, yaitu pajak digunakan untuk membiayai semua kepentingan umum. Termasuk untuk membiayai pembangunan sehingga dapat membuka kesempatan kerja, sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.

Idealnya kebijakan fiskal memiliki sifat sebagai automatic stabilizer perekonomian. Artinya, dalam kondisi perekonomian sedang mengalami ekspansi (booming), maka pengeluaran pemerintah seharusnya berkurang atau penerimaan pajak yang bertambah (contractionary fiscal policy). Sebaliknya, jika perekonomian sedang mengalami kontraksi (resesi), kebijakan fiskal seharusnya ekspansif melalui peningkatan belanja atau penurunan penerimaan pajak (expansive fiscal policy). Dengan demikian, automatic stabilizer kebijakan fiskal mensyaratkan adanya fungsi

countercyclical dari kebijakan fiskal.⁵

Pajak merupakan sumber utama penerimaan negara. Tanpa pajak, sebagian besar kegiatan negara sulit untuk dapat dilaksanakan. Penggunaan uang pajak meliputi mulai dari belanja pegawai sampai dengan pembiayaan berbagai proyek pembangunan. Pembangunan sarana umum seperti jalan-jalan, jembatan, sekolah, rumah sakit/puskesmas, kantor polisi dibiayai dengan menggunakan uang yang berasal dari pajak. Uang pajak juga digunakan untuk pembiayaan dalam rangka memberikan rasa aman bagi seluruh lapisan masyarakat. Setiap warga negara mulai saat dilahirkan sampai dengan meninggal dunia, menikmati fasilitas atau pelayanan dari pemerintah yang semuanya dibiayai dengan uang yang berasal dari pajak. Dengan demikian jelas bahwa peranan penerimaan pajak bagi suatu negara menjadi sangat dominan dalam menunjang jalannya roda pemerintahan dan pembiayaan pembangunan.⁶

Menyimpan gandum dengan tangkainya.

قَالَ تَزْرَعُونَ سَبْعَ سِنِينَ دَأْبًا فَمَا حَصَدْتُمْ فَذَرُوهُ فِي سُنْبُلِهِ إِلَّا قَلِيلًا مِّمَّا تَأْكُلُونَ
ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ سَبْعٌ شِدَادٌ يَأْكُلْنَ مَا قَدَّمْتُمْ لَهُنَّ إِلَّا قَلِيلًا مِّمَّا تُحْصِنُونَ
ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ عَامٌ فِيهِ يُغَاثُ النَّاسُ وَفِيهِ يَعْرِضُونَ⁷

Yusuf berkata, "Supaya kamu bercocok tanam selama tujuh tahun (lamanya) sebagaimana biasa, maka apa yang kamu tuai, hendaklah kamu biarkan dibulirnya, kecuali sedikit untuk kamu makan. Kemudian, sesudah itu akan datang tujuh tahun yang amat sulit (paceklik--Red) yang menghabiskan apa yang kamu simpan untuk menghadapinya (tahun paceklik), kecuali sedikit dari (bibit gandum) yang kamu simpan. Kemudian, setelah itu akan datang tahun yang padanya manusia diberi hujan (dengan cukup) dan di masa itu, mereka memeras anggur.⁷

Beliau memberi tahu bagaimana cara mengatasi kesulitan (paceklik) di

⁵ Novi Mubyarto et al., "Nalar Fiqh" 10 (2014).

⁶ Ziauddin Ahmed, Munawar Iqbal, and M Fahim Khan, "Fiscal Policy and Resource Allocation InIslam," *Institute of Policy Studies and International Centre for Research in Islamic Economics*, no. May (2008): 1-343.

⁷ QS Yusuf : 47-49

Mesir. Akhirnya Nabi Yusuf dibebaskan oleh sang Raja. Ketika utusan datang, Beliau tidak mau keluar. Nabi Yusuf ingin bebas dari penjara dengan terhormat.

Kecerdasannya dalam mengungkapkan takwil mimpi sudah didapatkannya sejak ia masih kecil. Ketika itu, ia bermimpi melihat bulan, matahari, dan 11 bintang bersujud kepadanya. Yusuf menakwilkan, petunjuk itu adalah akan bersujudnya ayah, ibu, dan ke-11 saudaranya kepada Yusuf. Khawatir akan membuat iri saudara tirinya, Ya'kub meminta Yusuf untuk menyimpan takwil mimpi tersebut.

Kenyataannya, ketika Yusuf diangkat menjadi bendahara raja Mesir dan bertugas mengelola keuangan negara serta musim paceklik yang menimpa negeri-negeri sekitarnya, termasuk negeri Ya'kub; ke-11 saudaranya duduk bersimpuh untuk memohon ampun padanya atas perbuatan mereka mencelakakan Yusuf ke dalam sumur. Selain takwil mimpi itu, ketika berada di penjara, Yusuf juga diminta untuk menakwilkan mimpi dua orang rekannya yang ada di penjara.

Takwil mimpi yang mengantarkan Yusuf menjadi bendaharawan negara adalah ketika menafsirkan mimpi sang raja. "Raja berkata (kepada orang-orang terkemuka dari kaumnya), 'Sesungguhnya, aku bermimpi melihat tujuh ekor sapi betina yang gemuk-gemuk dimakan oleh tujuh ekor sapi betina yang kurus-kurus dan tujuh bulir (gandum) yang hijau dan tujuh bulir yang kering. Hai orang-orang yang terkemuka, Terangkanlah kepadaku tentang tabir mimpiku itu jika kamu dapat menabirkan mimpi'.⁸ Para orang terkemuka Mesir itu tak bisa menafsirkannya. "Mereka menjawab, '(Itu) adalah mimpi-mimpi yang kosong dan kami sekali-kali tidak tahu menabirkan mimpi itu'.⁹

Takwil Yusuf tentang mimpi raja ini akhirnya menjadi kenyataan. Penduduk negeri Mesir diperintahkan untuk bercocok tanam demi menghadapi masa paceklik. Ketika musim itu tiba, negeri Mesir dan sekitarnya mengalami masa-masa sulit selama kurang lebih tujuh tahun. Beruntung, negeri Mesir memiliki persediaan gandum cukup banyak karena mereka menyimpan gandum sewaktu musim subur. Sementara itu, daerah lainnya mengalami kesulitan, termasuk negeri

⁸.QS Yusuf :43. Dan tafsir adwaulbayan hal :55

⁹.QS Yusuf : 44

Ya'kub, hingga Nabi Ya'kub mengutus anak-anaknya untuk membeli persediaan gandum di negeri Mesir.

Prof Dr Abdul Majib Balabid dari Universitas Wajdah di Maroko, sebagaimana ditulis Sami bin Abdullah Al-Maghluts dalam bukunya Atlas Sejarah Nabi dan Rasul, melakukan eksperimen (percobaan) untuk memastikan pernyataan Nabi Yusuf AS tentang cara menyimpan gandum yang baik. Yakni, menyimpan sebagian gandum tetap dengan tangkainya dan sebagian lagi tanpa tangkai selama dua tahun. Hasilnya, biji-biji gandum yang disimpan bersama tangkainya tidak mengalami perubahan sedikit pun, baik isi, unsur kandungan, maupun kemampuannya untuk tumbuh, kecuali hanya mengalami kehilangan sedikit kandungan air.

Sementara itu, gandum yang disimpan tanpa tangkainya mengalami kehilangan 20 persen kandungannya dari unsur-unsur protein selama setahun masa penyimpanan dan 32 persen selama dua tahun. Di samping itu, bulir gandum itu juga mengalami kehilangan kemampuan untuk tumbuh, berkembang, dan berbuah. Apa yang diperintahkan Nabi Yusuf ini menyalahi kebiasaan orang Mesir yang terbiasa menyimpan gandum dengan melepaskannya dari tangkainya. Karena itu, ketika mereka melakukan perintah Nabi Yusuf dan mendapatkan hasil yang lebih baik, mereka pun kemudian mengikuti cara-cara ini. Fakta ini menunjukkan sebuah negara agar bisa berhemat dengan cara hidup sederhana. Sebab, ada masa-masa tertentu yang sangat sulit dan pasti akan dihadapi Strategi yang lain tanah kerajaan di berikan kepada rakyat untuk di garap. Gaya kepemimpinan Nabi Yusuf AS dalam menghadapi kondisi ini memiliki nilai-nilai yang sesuai dengan Al-Qur'an, diantaranya keadilan, ihsan serta kerjasama (ta'awun).¹⁰

Kerajaan akan meminjamkan lahan milik kerajaan kepada rakyat petani. Nantinya, rakyat setempat bisa mengelola lahan yang dipinjamkan menjadi lahan pertanian selama 7 tahun. Koordinator bidang Pertanian¹¹ bersama sejumlah menteri terkait melaporkan hasil pertanian kepada nabi yusuf. "Intinya itu yang

¹⁰ A. R. Lutfan, J., & Mohd Hisyam, "Gaya Dan Nilai Kepimpinan Unggul Dalam Menangani Masalah Ekonomi: Satu Analisa Daripada Kisah Nabi Yusuf," *Persidangan Kebangsaan Sains Sosial UNIMAS 2011: Pembangunan Ke Arah Masa Depan Yang Mapan 20-21 April 2011 Ctf1 Kampus Barat , Universiti Malaysia Sarawak .*, no. April (2011): 1-12.

¹¹ . mantan nara pidana yg di keluarkan nabi yusuf sebagai stafnya

para menterinya adalah mantan nara pidana yang telah mendapatkan edukasi amanah dan jujur selama di kampus nabi dan sudah siap di perkerjakan di lapangan untuk mengawasi lahan pertanian milik kerajaan itu. lahan sosial itu, adalah tanah dari kerajaan yang diberikan akses kepada rakyat. Program ini menjadi salah satu langkah kerajaan untuk melakukan redistribusi aset dan pemerataan ekonomi. Nantinya setiap panen setor ke dalam lumbung atau logistick kerajaan 20 persen dari hasil panen mereka, penggunaan lahan akan dievaluasi, Apabila lahan tidak dimanfaatkan dengan baik atau disalahgunakan, maka kerajaan bisa mencabut izin penggunaan lahan dan mengalihkan ke rakyat lainnya. "Tapi selama dia mengerjakannya sesuai rencana, itu 7 tahun. Bahkan bisa diperpanjang juga setelah itu," tutur nabi yusuf. Allahu a'lam.

Strategi ke lima para majikan menanggung pangan para budaknya. Undang – undang yang di keluarkan nabi yusuf semua pengusaha ,orang kaya, pejabat tinggi kerajaan yang memiliki budak harus bertanggung jawab, atas pangan budaknya karena setiap pembesar itu membeli pangan di logistik kerajaan dua kali lipat harganya di bandingkan rakyat jelata dan miskin, bagi budak yang mendapatkan surat keterangan resmi bahwa mereka benar benar menjadi hamba merdeka, surat keterangan di ajukan ke lambaga logistic maka mereka mendapatkan gandum dengan Cuma-Cuma tanpa ada pembayaran atau membeli gandum pangan , inilah Praktik ini nabi yusuf untuk membebaskan perbudakan di jaman itu, di bebani para majikan membeli gandum berlipat lifat untuk pangan para budaknya jika mereka tidak mampu menanggung pangan di anjurkan agar budak di anjurkan untuk di bebaskan.terus bergulir demikian hingga dimakzulkannya sistem perbudakan ini oleh undang-undang konvensional, atau malah yang bersifat profan dan sekular, yaitu julukan yang disematkan oleh kalangan pendakwah terhadap undang-undang konvensional (hukum positif), meskipun undang-undang itu nyatanya telah mewujudkan kehormatan, kebebasan, dan kebaikan bagi umat manusia.

Tidak benar pula sinyalemen yang menyatakan bahwa Islam hanya mengenal model perbudakan tawanan yang ditangkap dalam peperangan antarsuku, yang selanjutnya bermetamorfosa menjadi ghazwah (pertempuran yang dipimpin

oleh Muhammad sendiri) atau saraya (peperangan tanpa disertai Muhammad), selanjutnya ekspansi militer ke kawasan liyan (futuhat). Faktanya, Islam telah mengenal model perbudakan, juga budak-belian untuk membayar hutang.

Syariat Islam mengenal sistem budak-belian. Sebab model perbudakan ini merupakan konsekuensi logis dari model perbudakan tawanan perang. Seseorang yang memiliki budak atau jariah kadang kala terdesak oleh kondisi –baik dialami oleh si majikan, maupun si budak –hingga ia terpaksa harus menjual budak yang dimilikinya untuk menutupi kebutuhannya, seperti sakit mendadak, tertimpa musibah, atau mengalami kebangkrutan. Di sisi lain, karena uzurnya usia budak lelaki, memudarnya kecantikan budak perempuan, atau adanya gangguan pada suaranya (jika si jariah adalah seorang biduan), dan lain sebagainya. Selama ada yang menjual, pastilah ada yang membeli. Sebab, aktivitas ini saling mendukung, laiknya kedua sisi mata uang. Begitu pula mekanisme pembolehan perbudakan atas tawanan perang telah melahirkan, misalnya: hibah, warisan, wasiat, dan perkongsian.

Sebenarnya perbudakan dahulu telah tersebar ke seluruh penjuru dunia/bumi, tidak hanya pada zaman Islam. Bangsa Romawi, Persia, Babilonia, dan Yunani, seluruhnya mengenal perbudakan. Dan para tokoh Yunani, seperti Plato dan Aristoteles pun hanya mendiadakan tindakan ini. Bahkan mereka memiliki banyak sebab untuk memperbudak seseorang seperti adanya perang, tawanan, penculikan atau karena menjadi pencuri. Tidak hanya itu, mereka pun menjual anak-anak yang menjadi tanggungan mereka untuk dijadikan budak, bahkan sebagian mereka menganggap para petani sebagai budak belian. Mereka memandang hina terhadap para budak, karena itu para budak diperkerjakan untuk mengurus pekerjaan-pekerjaan kotor dan berat. Dan karena itu pula Aristoteles menganggap para budak hidupnya tidak kekal di akherat, baik mereka di Surga atau di Neraka, jadi para budak tidak bedanya dengan hewan. Fir'aun pun memperbudak Bani Israil dengan perlakuan yang paling keji, sehingga dengan tega ia membunuh anak laki-laki Bani Israil dan membiarkan hidup anak-anak perempuan mereka. Orang-orang Eropa pun ketika menemukan benua Amerika, mereka memberikan sikap yang paling buruk terhadap penduduk asli. Inilah

perbudakan, sebab, pengaruh dan bentuknya di dalam ajaran selain Islam. Contoh yang baru saja kami sampaikan baru sedikit dari sekian banyak perlakuan keji mereka kepada para budak. Sekarang marilah kita perhatikan pandangan Islam terhadap perbudakan. Islam Mempersempit Sebab-Sebab Perbudakan. Islam menyatakan bahwa seluruh manusia adalah merdeka dan tidak bisa menjadi budak kecuali dengan satu sebab saja, yaitu orang kafir yang menjadi tawanan dalam pertempuran. Dan Panglima perang memiliki kewajiban memberikan perlakuan yang tepat terhadap para tawanan, bisa dijadikan budak, meminta tebusan atau melepaskan mereka tanpa tebusan. Itu semua dipilih dengan tetap melihat kemaslahatan umum. Inilah satu-satunya sebab perbudakan di dalam Islam berdasarkan dalil naqli yang shahih yang sesuai dengan dalil aqli yang shahih. Karena sesungguhnya orang yang berdiri menghalangi aqidah dan jalan da'wah, ingin mengikat dan membatasi kemerdekaan serta ingin memerangi maka balasan yang tepat adalah ia harus ditahan dan dijadikan budak supaya memperluas jalannya da'wah. Inilah satu-satunya sebab perbudakan didalam Islam, bukan dengan cara perampasan manusia, ataupun menjual orang merdeka dan memperbudak mereka sebagaimana umat-umat yang lain. Islam Menyikapi Para Budak Dengan Lemah Lembut Dan Penuh Kasih Sayang. Karena itu Islam mengancam dan memperingatkan orang yang memberikan beban berlebihan kepada para budak, sebagaimana sabda Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam. اتَّقُوا اللَّهَ وَ مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ "Bertaqwalah kalian kepada Allah dan perhatikanlah budak-budak yang kalian miliki."¹²

Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda : لِلْمَمْلُوكِ طَعَامُهُ وَكِسْوَتُهُ وَلَا يُكَلَّفُ مِنَ الْعَمَلِ مَا لَا يُطِيقُ Budak memiliki hak makan/lauk dan makanan pokok, dan tidak boleh dibebani pekerjaan yang diluar kemampuannya. Bahkan Islam mengangkat derajat mereka, dari sekedar budak menjadi saudara bagi tuan mereka sebagaimana sabda Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam. إِنَّ إِخْوَانَكُمْ حَوْلَكُمْ جَعَلَهُمُ اللَّهُ تَحْتَ أَيْدِيكُمْ فَمَنْ كَانَ أَخُوهُ تَحْتَ يَدِهِ فَلْيُطْعِمْهُ مِمَّا يَأْكُلُ وَلْيُلْبِسْهُ مِمَّا يَلْبَسُ وَلَا تُكَلِّفُوهُمْ مَا يَغْلِبُهُمْ فَإِنَّ كَلْفَهُمْ فَأَعْيِبُوهُمْ "Mereka (para budak) adalah saudara dan pembantu kalian yang Allah jadikan di bawah kekuasaan kalian, maka barang siapa yang memiliki

¹² .Al-mukminun :6

saudara yang ada dibawah kekuasaannya, hendaklah dia memberikan kepada saudaranya makanan seperti yang ia makan, pakaian seperti yang ia pakai. Dan janganlah kamu membebani mereka dengan pekerjaan yang memberatkan mereka. Jika kamu membebani mereka dengan pekerjaan yang berat, hendaklah kamu membantu mereka.

Islam tidak hanya meninggikan derajat mereka dalam masalah sikap yang harus diberikan, akan tetapi juga di dalam berbicara dengan mereka, sehingga mereka tidak merasa rendah diri, karena itu Nabi Shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda. وَلَا يَقُلْ أَحَدُكُمْ عَبْدِي وَ أُمَّتِي وَلْيَقُلْ فِتْنَايَ وَفِتْنَايَ. Janganlah salah seorang diantara kalian mengatakan: Hai hamba laki-lakiku, hai hamba perempuanku, akan tetapi katakanlah : Hai pembantu laki-lakiku, hai pembantu perempuanku. Bukan hanya itu, Islam bahkan tidak menjadikan nasab atau jasad/tubuh sebagai standard kemuliaan seseorang di dunia dan di akhirat, namun kecakapan dan nilai maknawilah standar kemuliaan manusia. إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاكُمْ Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kalian disisi Allah adalah orang-orang yang paling bertaqwa.¹³ Karena itu, berbekal ilmu dan kemampuan yang dimiliki, beberapa bekas budak bisa menyamai kedudukan tuannya, baik dengan menjadi penglima tentara, pemimpin umat, hakim atau jabatan-jabatan agung yang lainnya. Ini semua karena kemampuan mereka yang merupakan sumber kemuliaan. Disamping mengangkat derajat mereka, syari'at juga mengawasi dan memperhatikan pembebasan dengan cara mendorong perbuatan tersebut dan menjanjikan keselamatan dari neraka serta keberuntungan dengan masuk syurga bagi seorang yang membebaskan budak.

Seperti hadits :

مَنْ أَعْتَقَ رَقَبَةً مُؤْمِنَةً أَعْتَقَ اللَّهُ بِكُلِّ عَضْوٍ مِنْهُ عَضْوًا مِنَ النَّارِ حَتَّى يُعْتِقَ فَرْجَهُ بِفَرْجِهِ

“Barang siapa membebaskan budak yang muslim niscaya Allah akan membebaskan setiap anggota badannya dengan sebab anggota badan budak tersebut, sehingga kemaluan dengan kemaluannya.¹⁴

¹³ .al -Hujurat :13

¹⁴ .HR. AL- Bukhari dan Muslim

أَيُّمَا امْرِئٍ مُسْلِمٍ أَعْتَقَ امْرَأً مُسْلِمًا كَانَ فَكَاهُهُ مِنَ النَّارِ

‘Siapa saja seorang muslim yang membebaskan seorang budak yang muslim, maka perbuatannya itu akan menjadi pembebas dirinya dari api neraka.¹⁵

Hadits dan atsar yang mendorong untuk membebaskan budak banyak sekali, dan tidak ada perbuatan baik yang lebih besar daripada membebaskan seorang muslim dari perbudakan. Karena dengan kemerdekaan dirinya sempurnalah derajat kemanusiaan yang ia miliki setelah dahulunya berstatus seperti hewan. Kemudian Islam memiliki beberapa sebab kemerdekaan seorang budak, baik merdeka secara terpaksa atau merdeka secara ikhtiyari. Jalan merdeka secara paksa adalah. Barang siapa melukai tubuh budaknya maka ia wajib membebaskan budaknya tersebut. Sebagaimana dalam sebuah hadits yang mengisahkan adanya seorang tuan yang memotong hidung budaknya, maka Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda kepada budak itu.

أَذْهَبُ فَأَنْتَ حُرٌّ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ هَلْ مَوْلَى مَنْ أَنَا؟ قَالَ: مَوْلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ

Pergilah engkau karena sekarang engkau orang yang merdeka, maka budak itu berkata: “Ya Rasulullah saya ini maula (budak) siapa”, Beliau menjawab : “Maula Allah dan RasulNya.

Seorang budak dimiliki oleh beberapa orang, lalu salah seorang pemilik membebaskan bagiannya, maka pemilik tadi harus membebaskan bagian sekutunya secara paksa. Sebagaimana dalam sebuah hadits yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari.

مَنْ أَعْتَقَ شِرْكَاءَ لَهُ فِي مَمْلُوكٍ وَجَبَ عَلَيْهِ أَنْ يُعْتِقَ كُلَّهُ

Barangsiapa membebaskan bagiannya dari seorang budak, maka ia wajib membebaskan seluruhnya.

Dalam hal ini perlu ada rincian yang memerlukan pembahasan tersendiri. Barang siapa memiliki budak yang ternyata masih kerabat dekatnya (mahramnya) maka wajib atas pemiliknya untuk membebaskan secara terpaksa.

¹⁵ .HR at -tarmidzi

Berdasarkan hadits :

مَلِكٌ ذَا رَجِمٍ مَحْرَمٍ فَهُوَ حُرٌّ

Barang siapa memiliki budak yang termasuk kerabatnya bahkan mahromnya maka budak itu merdeka.

Inilah sebab-sebab secara terpaksa yang menghilangkan hak milik tuan terhadap budaknya. Sebab-sebab terpaksa ini di syari'atkan karena adanya rahasia syar'iyah dan pengaruh khusus sehingga syari'at tidak menjadikannya sebagai sebab pilihan atau sebab yang bisa dirujuk/di batalkan. Disamping mendorong untuk membebaskan budak, syari'at juga menjadikan pembebasan budak sebagai kafarah pertama untuk selamat dari dosa-dosa, pembebasan budak sebagai alternatif pertama untuk kafarah bersetubuh di siang bulan Ramadhan, zhihar (seorang suami mengatakan kepada istrinya bahwa punggungnya seperti punggung ibunya, yakni suami tidak mau menggauli istrinya-red) dan membunuh secara tidak sengaja.¹⁶

Strategi ke enam.

Harta kuwil harus diserahkan dalam gudang kerajaan

قَالَ الْمَلِكُ إِنِّي أَرَى سَبْعَ بَقَرَاتٍ سِمَانٍ يَأْكُلُهُنَّ سَبْعٌ عِجَافٌ وَسَبْعٌ سُنْبُلَاتٍ خَضِرٍ وَأَخْرَجَ يَبْسُتًا بِأَيُّهَا الْمَلَأُ
أَفْتُونِي فِي رُؤْيَايَ إِنْ كُنْتُمْ لِلرُّؤْيَا تَعْبُرُونَ

Dan raja berkata (kepada para pemuka kaumnya), "Sesungguhnya aku bermimpi melihat tujuh ekor sapi betina yang gemuk dimakan oleh tujuh ekor sapi betina yang kurus; tujuh tangkai (gandum) yang hijau dan (tujuh tangkai) lainnya yang kering. Wahai orang-orang yang terkemuka! Terangkanlah kepadaku tentang takwil mimpiku itu jika kamu dapat menakwilkan mimpi."¹⁷

قَالُوا أَصْنَعَاتُ أَحْلَامٍ وَمَا نَحْنُ بِتَأْوِيلِ الْأَحْلَامِ بِعَلَمِينَ

Mereka menjawab, "(Itu) mimpi-mimpi yang kosong dan kami tidak mampu menakwilkan.

Ketika para pembesar kuwil yang serakah dengan harta rakyat, tidak mampu menakwilkan mimpi kerajaan. Muali saat itu raja dan pembesarkan kerajaan tidak percaya dengan tuhan sesembahan mereka akhirnya mencari

¹⁶ . <https://almanhaj.or.id/3062-sikap-islam-terhadap-perbudakan.html>

¹⁷ ibid

penakwil mimpi Di luar kerajaan mesir yang mereka dapatkan hanya kekecewaan lalu penakwil itu di bunuh oleh salah satu pengawal kuwil, mereka berdiri dengan tenang di samping pembunuh bayarannya, sementara nabi yusuf masih dalam penjara hampir tidak terdengar kabarnya sejak narapidana bersama nabi yusuf yg dibebaskan itu kembali bekerja dalam kerajaan setelah mimpinya di takwilkan dengan benar.

Namun, pemimpin otokrat kerajaan itu ternyata telah jauh lebih sibuk memikirkan mimpi raja daripada yang disadari oleh sebagian besar rakyatnya. Tepat setelah kejatuhan dari hukuman mati salah satu nabi itu dalam hukum kekuasaan kerajaan, muncullah gerakan-gerakan upaya pribadi yang tak terkontrol menafsirkan mimpi raja dengan harapan mendapat imbalan besar dari kerajaan¹⁸, muncul laporan sejumlah besar pembesar kerajaan yang terkait dengan berita ini telah bergeser ke dalam para staf nabi, yang dianggap tidak ada lagi yang mampu menafsirkannya.

Berita ini menarik perhatian Departemen pertahanan kerajaan mesir, melacak gerakan-gerakan orang – orang pintar, dan memulai penyelidikan diplomatik di berbagai daerah terpencil. Kini, sebagai bagian dari penyelidikan selama ber bulan - bulan yang mencakup Negara tetangga siap atau yang mampu menafsirkan mimpi raja, kuwil yang menyembah berhala namun telah diketahui, mengumpulkan harta rakyat dengan cara setiap yang ingin masuk kuwil harus banyar dengan sekeping emas. dengan idenya nabi yusuf layaknya harta harus dipindahkan ke digudang kerajaan untuk kesejahteraan rakyat dalam menghadapi krisis Mesir). Tumpukan emas yang terungkap itu hanyalah sebagian dari kekayaan kecil. Meskipun krisis moneter kerajaan telah memangkas harta kerajaan secara signifikan, orang-orang kuwil ternyata tetap memiliki kekayaan yang mengejutkan. Kekayaannya dibangun selama lebih dari tiga dasawarsa dari serangkaian penipuan, monopoli, dan kontrol atas sektor-sektor besar kegiatan ekonomi di kuwil, mulai dari upeti rakyat yang tiap ibadah dilakukan setiap minta doa dengan pimpinan kuwil.

Menurut data dari Badan harta kuwil, keluarga kuwil sendiri atau melalui

¹⁸.Qososul anbiya' hal :312.tafsir ibnu katsir

entitas ajudan pemberi makan dari dapur kerajaan mengontrol jata makanan utk para penjaga kuwil selalu mengambil lebih sehingga banyak para pekerja dapur tidak mampu untuk menegur, karena kuwil juga memiliki para budigat-budigat bertubuh besar dan algojonya. Di dalam kuwil ada beberapa berhala yang dibuat bersuara agar menarik perhatian dunia, ada sejumlah patung atau monumen yang diciptakan tidak hanya dinikmati secara visual, tapi juga dengan indra pendengaran. Berikut ini, ada tempat yang dapat menjadi referensi untuk menghabiskan waktu menikmati suasana yang didukung oleh alunan musik dari alam

Patung ini terletak di dalam mihrab ¹⁹, disamping kerajaan mesir. Patung berdiameter besar terdiri atas baja glavanis. Pipa baja tersebut memiliki ukuran yang tidak sama dan dilengkapi lubang yang menusuk ke bawah. Hal itu membuat membuat suara yang indah terdenagr ketika ritual ibadah di dilaksanakan. Seplah suara tuhan berfirman menyeru setiap ibadah harus memberikan upeti terhadap kuwil.

Bagaimana raksasa bisnis Soeharto mencapai kekayaannya, kekuatannya, dan cengkeramannya atas jutaan orang Indonesia? Ketika Soeharto menjadi Presiden Indonesia pada 1967, perpaduan unik kekuatannya dan kehalusan politik Jawa telah bermanifestasi. Pengusiran “Presiden Seumur Hidup” Soekarno, bapak pendiri bangsa, berlangsung selama dua tahun dan, melalui pembersihan anti-komunis yang menyertainya, menimbulkan sebanyak 500 ribu korban jiwa. Tetapi Soeharto muda, seorang jenderal yang tidak dikenal dari sebuah desa yang sulit di Jawa Tengah, menjalani kehidupan yang sangat sederhana. Dia dan mendiang istrinya Siti Hartinah (Ibu Tien Soeharto) awalnya tinggal di sebuah bungalow sederhana di Menteng, Jakarta dan mengendarai Ford Galaxy 1964. Hal itu sangat berbeda dengan Sukarno, pemimpin bak dewa dengan istana-istananya yang megah dan istri ketiganya yang glamor, Dewi, mantan nyonya rumah Jepang di klub malam Copacabana Tokyo. Namun, di balik permukaan, Soeharto muda menunjukkan minat awal dalam menghasilkan uang. Pada tahun 1950-an, ia diduga terlibat dalam penyelundupan gula dan kegiatan-kegiatan ekstra militer lainnya di Jawa Tengah yang mungkin membuatnya kehilangan jabatannya di Divisi

¹⁹ . patung ini di isi suara salah satu dari suara pendetanya.

Diponegoro Angkatan Darat selama sebuah gerakan anti-korupsi pada tahun 1959.

Dalam otobiografinya, Soeharto menegaskan, ia menukar gula dengan beras untuk mengurangi kekurangan pangan lokal dan ia tidak mengambil untung secara pribadi. Bagaimanapun juga, militer kemudian memindahkan Soeharto muda ke posisi yang kurang berpengaruh di sekolah staf angkatan bersenjata di Bandung, Jawa Barat. Tahun 1966, raksasa bisnis Soeharto mulai terbentuk. Sebelum resmi menjabat presiden, Soeharto mengeluarkan Dekrit Nomor 8 untuk menyita dua bisnis yang dikuasai Soekarno dengan aset gabungan sebesar \$2 miliar. Mereka menjadi PT Pilot Project Berdikari, sebuah perusahaan yang ditempatkan Soeharto di bawah manajemen Achmad Tirtosudiro, mantan jenderal yang kini memimpin organisasi Muslim yang kuat yang didirikan oleh Presiden Habibie, Himpunan Mahasiswa Muslim (HMI). Perusahaan itu menjadi salah satu tonggak utama kerajaan bisnis Soeharto.

Kekayaan Presiden mulai melambung bersama orang-orang dari beberapa rekan dekat, yang paling menonjol ialah Liem Sioe Liong dan The Kian Seng, yang lebih dikenal sebagai Mohammad “Bob” Hasan. Pada akhir 1969, Soeharto memberikan monopoli parsial, kemudian berubah menjadi total—atas impor, penggilingan dan distribusi gandum dan tepung ke PT Bogasari Flour Mills, yang dikendalikan oleh Liem Salim Group. Selama bertahun-tahun Liem, yang dikenal sebagai “Paman Liem” di kalangan keluarga Soeharto, dan Hasan menjadi rekan non-keluarga Soeharto yang paling dipercaya dan akhirnya mengumpulkan kerajaan bisnis yang luas. Landasan kekayaan Soeharto adalah yayasan presiden. Puluhan yayasan didirikan, seolah-olah sebagai amal, dan mereka sebenarnya telah mendanai sejumlah besar rumah sakit, sekolah dan masjid. Tetapi yayasan-yayasan itu juga merupakan dana gelap raksasa untuk proyek-proyek investasi Soeharto dan kroninya, serta untuk mesin politik mantan Presiden, Golkar.

Menurut George Aditjondro, seorang dosen sosiologi di Universitas Newcastle Australia, mereka akhirnya berjumlah 97 yayasan yang dikendalikan oleh Soeharto, istrinya (yang meninggal pada tahun 1996), kerabatnya di pedesaan, sepupunya, dan saudara tirinya, enam anak, pasangan, dan orang tua mereka, orang-orang militer tepercaya, dan rekan-rekan seperti Habibie, Hasan, dan Liem.

“Pondasi bisnis tersebut digunakan untuk membeli saham, membangun perusahaan, meminjamkan uang kepada pengusaha,” kata Adnan Buyung Nasution, seorang pengacara yang tahun 1998 telah mencoba namun gagal untuk membentuk komisi independen untuk menyelidiki kekayaan Suharto.

Yayasan menerima “sumbangan,” meskipun seringkali diberikan tidak dengan sukarela. Mulai 1978, semua bank milik negara diharuskan memberikan 2,5 persen dari keuntungan mereka kepada yayasan Dharmais dan Supersemar, menurut mantan Jaksa Agung Soedjono Atmonegoro. Keputusan Soeharto Nomor 92, pada 1996, mensyaratkan setiap pembayar pajak dan perusahaan yang menghasilkan lebih dari \$40 ribu per tahun menyumbangkan dua persen dari pendapatan ke Yayasan Dana Sejahtera Mandiri, yang dibentuk untuk mendukung program pengentasan kemiskinan (perintah tersebut telah dicabut Juli 1997 lalu). Sampai hari ini, pegawai negeri dan anggota militer menyumbangkan sebagian dari gaji bulanan mereka kepada yayasan Amal Bakti Muslim Pancasila, yang digunakan oleh Soeharto untuk memenangkan dukungan Muslim. Sementara “sumbangan” menyediakan sebagian besar pendapatan yayasan, ada sumber lain juga. Pada tahun 1978, yayasan-yayasan Soeharto menguasai 60 persen saham Bank Duta, bank swasta terkemuka, menurut mantan pejabat Bank Duta. Bagian itu secara bertahap meningkat menjadi 87 persen.

Yayasan ini banyak berinvestasi di perusahaan swasta yang didirikan oleh anggota keluarga Soeharto dan para kroninya. Setelah itu, kementerian atau perusahaan milik negara yang membantu akan memberikan kontrak atau monopoli kepada perusahaan-perusahaan tersebut. Sejak jatuhnya Soeharto, Yayasan-yayasan itu telah menjadi target utama para penyelidik Indonesia. Segera setelah pengunduran diri Soeharto, Jaksa Agung Soedjono memeriksa pembukuan dari empat yayasan terbesar. Apa yang dia temukan sangatlah mengusik. “Yayasan-yayasan ini dibentuk untuk memberikan layanan sosial,” katanya, “tetapi Suharto telah membagikan uang itu kepada anak-anak dan teman-temannya.” Soedjono menemukan salah satu yayasan terbesar, Supersemar, telah membubarkan 84 persen dari dana mereka untuk kegiatan yang tidak sah, termasuk pinjaman kepada perusahaan-perusahaan yang dimiliki oleh anak-anak dan teman-teman Soeharto.

Soeharto, sebagai ketua, harus menandatangani cek lebih dari \$50 ribu. Soedjono menyerahkan laporan awal tentang temuannya kepada Presiden Habibie bulan Juni 1998. Dia dipecat lima jam kemudian. (Presiden mengatakan Soedjono diberhentikan karena dia keluar dari garis perintah untuk masalah lain.²⁰

Kesimpulan

Pemerintah dapat mengatur pertumbuhan ekonomi melalui kebijaksanaan pajak. Pemerintah memiliki dana untuk menjalankan kebijakan yang berhubungan dengan stabilitas harga, sehingga inflasi dapat dikendalikan. Hal tersebut dapat dilakukan dengan jalan mengatur peredaran uang di masyarakat, pemungutan pajak, penggunaan pajak yang efektif dan efisien. Pajak digunakan untuk membiayai semua kepentingan umum. Termasuk untuk membiayai pembangunan sehingga dapat membuka kesempatan kerja, sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.

Idealnya kebijakan fiskal memiliki sifat sebagai automatic stabilizer perekonomian. Artinya, dalam kondisi perekonomian sedang mengalami ekspansi (booming), maka pengeluaran pemerintah seharusnya berkurang atau penerimaan pajak yang bertambah (contractionary fiscal policy). Sebaliknya, jika perekonomian sedang mengalami kontraksi (resesi), kebijakan fiskal seharusnya ekspansif melalui peningkatan belanja atau penurunan penerimaan pajak (expansive fiscal policy). Dengan demikian, automatic stabilizer kebijakan fiskal mensyaratkan adanya fungsi countercyclical dari kebijakan fiskal.

Pajak merupakan sumber utama penerimaan negara. Tanpa pajak, sebagian besar kegiatan negara sulit untuk dapat dilaksanakan. Penggunaan uang pajak meliputi mulai dari belanja pegawai sampai dengan pembiayaan berbagai proyek pembangunan. Pembangunan sarana umum seperti jalan-jalan, jembatan, sekolah, rumah sakit/puskesmas, kantor polisi dibiayai dengan menggunakan uang yang berasal dari pajak. Uang pajak juga digunakan untuk pembiayaan dalam rangka memberikan rasa aman bagi seluruh lapisan masyarakat. Setiap warga negara mulai

²⁰ . <https://www.matamatapolitik.com/historical-soeharto-inc-orde-baru-dan-perusahaan-raksasa-keluarga-cendana/>

saat dilahirkan sampai dengan meninggal dunia, menikmati fasilitas atau pelayanan dari pemerintah yang semuanya dibiayai dengan uang yang berasal dari pajak. Dengan demikian jelas bahwa peranan penerimaan pajak bagi suatu negara menjadi sangat dominan dalam menunjang jalannya roda pemerintahan dan pembiayaan pembangunan.

Daftar Pustaka

- Al-qur'an, Percetakan malik fahd bin Abdu Aziz madinah. kerajaan Saudi Arabia.
- Abdul hay Qarmawi. Qososul al- anbiya', daarul yaqin . bairut
- Abul fida' Ibnu katsir'tafsir alqur'anulkarim.maktabah ulumul walhikam .Madinah
- Munawarah
- Ahmed, Ziauddin, Munawar Iqbal, and M Fahim Khan. "Fiscal Policy and Resource Allocation InIslam." *Institute of Policy Studies and International Centre for Research in Islamic Economics*, no. May (2008): 1–343.
- Lutfan, J., & Mohd Hisyam, A. R. "Gaya Dan Nilai Kepimpinan Unggul Dalam Menangani Masalah Ekonomi: Satu Analisa Daripada Kisah Nabi Yusuf." *Persidangan Kebangsaan Sains Sosial UNIMAS 2011: Pembangunan Ke Arah Masa Depan Yang Mapan 20-21 April 2011 Ctf1 Kampus Barat , Universiti Malaysia Sarawak .*, no. April (2011): 1–12.
- Mubyarto, Novi, Mellya Embun Baining, Menyoal Asuransi Konvensional, Fauzi Muhammad, Teori Konsumsi, Dalam Ekonomi, Youdhi Prayogo, et al. "Nalar Fiqh" 10 (2014).
- Mukti, Beta Pujangga. "STRATEGI KETAHANAN PANGAN NABI YUSUF Studi Analisis Tentang Sistem Ketahanan Pangan Nabi Yusuf Dalam Al-Quran Surat Yusuf Ayat : 46-49." *Jurnal Tarjih Dan Pengembangan Pemikiran Islam* 16, no. 1 (2019): 35–47.
- Muhammad Mukhtar sienqiety.Adwaulbayan bin baz darulkutub ilmiyah bairut
<https://almanhaj.or.id/3062-sikap-islam-terhadap-perbudakan.html>
<https://www.matamatapolitik.com/historical-soeharto-inc-orde-baru-dan-perusahaan-raksasa-keluarga-cendana/>

P ISSN : 2477 - 0469
E ISSN : 2581 - 2785

Dinar : Jurnal Prodi Ekonomi Syari'ah 90
*Strategi Nabi Yusuf AS Menghadapi Krisis Ekonomi Mesir
dalam Tujub Tabun*